

**DOKUMEN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI  
BERDASARKAN PRIORITAS, KAPASITAS, KEBUTUHAN  
DAN VISI-MISI-TUJUAN UPSS**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**TAHUN 2023-2027**

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) merupakan bagian integral dari upaya Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Surabaya dalam mewujudkan visi menjadi fakultas yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi. Peran strategis Prodi S1 PJKR tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan pendidikan formal, namun juga mencakup kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi dalam bidang olahraga, kesehatan, dan rekreasi.

Dalam menghadapi dinamika global dan perkembangan pesat teknologi pembelajaran, Prodi S1 PJKR dituntut untuk mampu mengantisipasi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada. Tantangan tersebut meliputi peningkatan kualitas lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, peningkatan kualitas penelitian dan publikasi internasional, penguatan jejaring kerja sama, serta modernisasi sarana dan prasarana pendidikan.

Penyusunan dokumen pengembangan ini berangkat dari hasil evaluasi diri, masukan dari pemangku kepentingan (stakeholder), serta kajian terhadap tren pendidikan jasmani di tingkat nasional dan internasional. Dokumen ini diharapkan menjadi pedoman strategis yang memandu perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program kerja Prodi S1 PJKR dalam jangka menengah.

Selain itu, dokumen ini menjadi instrumen penting dalam memastikan keterpaduan antara arah kebijakan Prodi dengan visi, misi, dan tujuan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) FIKK UNESA sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2023–2027 revisi PTNBH. Dengan demikian, pengembangan Prodi S1 PJKR tidak hanya berorientasi pada pencapaian indikator kinerja akademik, tetapi juga diarahkan untuk mendukung daya saing institusi di tingkat nasional dan internasional, sekaligus berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) merupakan bagian integral dari upaya Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Surabaya dalam mewujudkan visi menjadi fakultas yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.

Dokumen ini disusun untuk menjadi acuan strategis dalam mengarahkan program dan kegiatan Prodi S1 PJKR selama periode 2023–2027, dengan mempertimbangkan kapasitas, kebutuhan, peluang, dan tantangan yang dihadapi, serta tetap selaras dengan visi, misi, dan tujuan UPPS sebagaimana tercantum dalam Renstra FIKK UNESA 2023–2027 revisi PTNBH.

### 1.2 Dasar Penyusunan

- Renstra FIKK UNESA 2023–2027 (Revisi PTNBH).
- Visi, misi, dan tujuan UPPS FIKK UNESA.
- Evaluasi capaian kinerja Prodi S1 PJKR periode sebelumnya.
- Analisis kebutuhan internal dan eksternal prodi

## 2. Landasan Pengembangan

### 2.1 Visi UPPS (FIKK UNESA)

*"Menjadi fakultas yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi yang diakui secara nasional dan internasional."*

### 2.2 Misi UPPS

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan inovasi.
4. Memperluas jejaring kerja sama strategis di tingkat nasional dan internasional.
5. Mewujudkan tata kelola fakultas yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada mutu.

### 2.3 Tujuan UPPS

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan berkarakter.
2. Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif dan bermanfaat bagi kemajuan bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.
3. Meningkatkan kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk mendukung tridharma perguruan tinggi.
4. Meningkatkan kualitas tata kelola dan layanan berbasis sistem penjaminan mutu internal.

## 3. Analisis Kapasitas dan Kebutuhan

### 3.1 Kapasitas Saat Ini

- **SDM:** 38 dosen tetap (21 berkualifikasi S3 dan 17 berkualifikasi S2) dengan kepakaran beragam di bidang pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan, dan rekreasi.
- **Sarana & Prasarana:** Lapangan olahraga multi-fungsi, laboratorium pembelajaran, laboratorium fisiologi olahraga, pusat kebugaran, ruang multimedia.
- **Kurikulum:** Berbasis KKNI, OBE, dan integrasi teknologi pembelajaran (e-learning, TPACK).
- **Penelitian:** Rata-rata 20 publikasi/tahun, di antaranya di jurnal internasional bereputasi.
- **Pengabdian Masyarakat:** Program pembinaan olahraga sekolah dan komunitas rutin setiap tahun.

### 3.2 Kebutuhan Pengembangan

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja, analisis SWOT, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan (stakeholder), terdapat sejumlah kebutuhan pengembangan strategis yang harus diprioritaskan Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi selama periode 2023–2027. Kebutuhan tersebut meliputi:

#### 1. Peningkatan Kapasitas Riset dan Publikasi Internasional

- Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif melakukan penelitian berkualitas yang relevan dengan isu-isu terkini di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.
- Memperluas jumlah dan kualitas publikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional (Scopus, WoS) melalui pendampingan, pelatihan penulisan artikel ilmiah, dan penyediaan insentif publikasi.

- Memfasilitasi partisipasi dosen dan mahasiswa dalam konferensi internasional untuk memperluas jejaring akademik.
2. **Modernisasi Laboratorium dan Sarana Olahraga Berbasis Teknologi Digital**
    - Meningkatkan standar laboratorium pembelajaran, laboratorium fisiologi olahraga, dan pusat kebugaran dengan peralatan berteknologi tinggi.
    - Mengintegrasikan sistem monitoring dan analisis berbasis IoT (Internet of Things) untuk mendukung penelitian dan pembelajaran praktikum.
    - Menyediakan perangkat lunak (software) dan aplikasi pendukung untuk pembelajaran interaktif dan analisis data olahraga.
  3. **Penguatan Integrasi Teknologi Pembelajaran (AR/VR, Gamifikasi)**
    - Mengimplementasikan teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR) dalam pembelajaran praktik olahraga, anatomi tubuh, dan simulasi permainan.
    - Menerapkan pendekatan gamifikasi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.
    - Menyusun panduan dan modul pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diakses secara daring maupun luring.
  4. **Ekspansi Kemitraan Internasional**
    - Menjalin kerja sama akademik dan riset dengan universitas, lembaga riset, dan organisasi olahraga internasional.
    - Menginisiasi program pertukaran dosen dan mahasiswa (student & staff mobility).
    - Memanfaatkan kemitraan untuk mendapatkan akses ke sumber daya, pelatihan, dan peluang penelitian berskala global.
  5. **Peningkatan Kompetensi Dosen melalui Pelatihan dan Sertifikasi Internasional**
    - Memberikan kesempatan bagi dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi profesional di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi pada level internasional.
    - Mendorong penguasaan bahasa asing, terutama Bahasa Inggris, untuk mendukung publikasi dan komunikasi internasional.
    - Membangun budaya akademik yang adaptif terhadap perkembangan IPTEK dan tren global di bidang pendidikan jasmani.
  6. **Penguatan Tata Kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal**
    - Memperkuat penerapan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang berorientasi pada peningkatan berkelanjutan (continuous improvement).
    - Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen akademik, keuangan, dan sumber daya manusia.
    - Menyusun SOP yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu untuk mendukung akreditasi nasional dan internasional.

#### 4. Prioritas Pengembangan Prodi (2023–2027)

Bidang	Prioritas	Indikator Kinerja	Target Tahun
Akademik & Kurikulum	Penyusunan dan pengesahan Renstra Prodi	Renstra Prodi disahkan dan tersosialisasi	2023
	Penyusunan dan revisi kurikulum berbasis OBE	Draft kurikulum selesai dan siap diimplementasikan	2024
	Pengesahan dan implementasi kurikulum baru	Kurikulum mulai berlaku di semua angkatan	2025
	Implementasi AR/VR & gamifikasi pada pembelajaran	50% MK berbasis teknologi	2026
Penelitian & Inovasi	Pemetaan bidang penelitian unggulan prodi	Dokumen peta riset prodi tersusun	2023
	Peningkatan publikasi nasional dan internasional 20%	Publikasi meningkat dibanding 2023	2024
	Peningkatan publikasi Scopus/WoS	One Lecture One Scopus	2025
	Hibah riset kolaboratif internasional	5 hibah	2026
Pengabdian Masyarakat	Program berbasis kebutuhan masyarakat lokal	3 program/tahun	2023
	Pengabdian berbasis teknologi & olahraga masyarakat	3 program/tahun	2024–2027
Kerja Sama & Kemitraan	Penambahan MoU nasional baru	2 MoU aktif	2024
	MoU internasional aktif	5 MoU	2027
Pengembangan SDM	Pelatihan OBE & TPACK bagi seluruh dosen	100% dosen mengikuti	2023
	Pelatihan publikasi internasional dan metodologi penelitian	75% dosen mengikuti	2024
	Sertifikasi internasional dosen	50% dosen tersertifikasi	2027
Sarana & Prasarana	Pemetaan kebutuhan sarpras berbasis teknologi	Dokumen kebutuhan sarpras selesai	2023
	Pengadaan awal perangkat AR/VR & media digital	2 laboratorium dilengkapi	2024

## 5. Rencana Implementasi 2023–2027

Tahun	Fokus	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Status/Target
2023	Fondasi	Penyusunan Renstra, SOP, Workshop OBE & TPACK, Pemetaan sarpras.	Renstra disahkan, 100% dosen ikut workshop	Tercapai
2024	Implementasi Awal	Revisi kurikulum, pengadaan AR/VR, uji coba pembelajaran, 10 MoU nasional, dan 8 MoU internasional.	Draft kurikulum selesai, Penerapan AR/VR dalam mata kuliah Pengembangan bahan ajar. Terlaksana MoU Nasional dan MoU internasional.	Tercapai
2025	Integrasi	Pengesahan kurikulum, 5 MK berbasis AR/VR, 3 pengabdian teknologi, 10 MoU internasional	Kurikulum berlaku, MoU internasional aktif	Target
2026	Ekspansi	50% MK teknologi, 3 MoU internasional, 5 hibah riset, 25% dosen bersertifikasi	Jaringan internasional luas	Target
2027	Konsolidasi	12 publikasi internasional, modernisasi penuh, 50% dosen bersertifikasi	Semua indikator tercapai	Target

## 6. Penutup

Dokumen Pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pengelolaan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sumber daya dan sarana prasarana selama periode 2023–2027. Penyusunan dokumen ini didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap kapasitas, kebutuhan, peluang, dan tantangan yang dihadapi, serta diselaraskan dengan arah kebijakan strategis Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Surabaya sebagaimana tertuang dalam Renstra FIKK UNESA 2023–2027 revisi PTNBH.

Diharapkan dokumen ini dapat menjadi rujukan utama bagi seluruh sivitas akademika Prodi S1 PJKR dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai program dan kegiatan strategis yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan pengembangan prodi memerlukan komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra kerja sama, dan pihak manajemen fakultas maupun universitas.

Pelaksanaan program pengembangan ini akan dipantau dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) internal setiap akhir tahun akademik. Hasil monev akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyesuaian strategi dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) guna memastikan ketercapaian indikator kinerja utama (IKU) dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Dengan adanya dokumen ini, diharapkan Prodi S1 PJKR mampu meningkatkan mutu pendidikan, memperluas jejaring kolaborasi nasional dan internasional, serta menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap berkontribusi pada pengembangan bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi di tingkat lokal, nasional, dan global.